

Prepsi Siswa dan Guru Biologi SMAN 5 Pekanbaru Terhadap Penilaian yang di Gunakan Dalam Proses Pembelajaran

Heny Nurdiana ¹, Nurkhairo Hidayati ²

Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau

Email: khairobio@edu.uir.ac.id

Abstract

Education in Indonesia is increasingly developing through a long and continuous journey of results and has been determined by the applicable curriculum through the results. Assessments in the world of education are generally focused on cognitive aspects, namely how much students are able to remember and understand lesson material. The aim of this research is to find out the results of the assessment used in the learning process at SMAN 5 Pekanbaru. This research uses a survey research type with data collection techniques, namely questionnaires and interviews with teachers and students. The results of this research show that the teacher's perception of intelligence has received a very good appreciation in learning.

Article History

Submitted: 7 Januari 2025

Accepted: 13 Januari 2025

Published: 14 Januari 2025

Key Words

Preception, Biology Learning, Assessment

Abstrak

Pendidikan di Indonesia semakin berkembang melalui perjalanan panjang dari hasil dan berkelanjutan dan telah ditentukan oleh kurikulum yang berlaku melalui hasil Penilaian dalam dunia pendidikan umumnya terpaku pada aspek kognitif, yakni seberapa banyak siswa mampu mengingat dan memahami materi Pelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui hasil penilaian yang di gunakan dalam proses Pembelajaran yang ada di SMAN 5 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan teknik pengumpulan data yaitu angket dan wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pada persepsi penlian guru sudah mendapatkan apresiasi sangat baik dalam Pembelajaran

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Januari 2025

Accepted: 13 Januari 2025

Published: 14 Januari 2025

Kata Kunci

Prepsi, Pembelajaran Biologi, Penilaian

PENDAHULUAN

Persepsi adalah proses unik setiap individu dalam memberikan makna terhadap informasi yang diterima melalui indera, melibatkan pengenalan, pengelompokan, dan penafsiran terhadap objek di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, persepsi merupakan suatu proses kognitif yang terintegrasi, di mana input sensorik diolah dan diinterpretasikan untuk menghasilkan representasi mental yang bermakna bagi individu (Supiani et al., 2021). Persepsi setiap individu bisa di lihat dari hasil belajar siswa terutama dalam Pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang kaya akan materi. Banyaknya materi serta istilah-istilah latin menyulitkan siswa untuk menghafal dan memahami pembelajaran biologi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas mereka dalam bidang sains, diperlukan model pembelajaran biologi yang lebih menarik dan interaktif.(Bahan et al., 2022). Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup. Belajar biologi tidak hanya sebatas menghafal fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga melibatkan proses penemuan dan pemahaman yang mendalam tentang alam semesta. Dengan mempelajari biologi, kita akan lebih memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar.(Astuti et al., 2019). Pembelajaran biologi ini memiliki cara peniliannya sendiri

Penilaian dalam dunia pendidikan umumnya terpaku pada aspek kognitif, yakni seberapa banyak siswa mampu mengingat dan memahami materi pelajaran. Padahal, tujuan pendidikan yang lebih luas adalah membentuk individu yang seimbang, baik dari segi

intelektual, spiritual, maupun sosial. Perspektif Islam, sebagai contoh, menekankan pentingnya pendidikan karakter dan pengembangan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, penilaian pendidikan perlu dirancang secara lebih komprehensif untuk mengakomodasi aspek-aspek tersebut (Yunus et al., 2024). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan penilaian sebagai salah satu standar nasional. Standarisasi penilaian ini bertujuan untuk menjamin kesetaraan mutu pendidikan bagi seluruh peserta didik di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia pada abad ke-21. Oleh karena itu, abad ini sering disebut sebagai era informasi. Semakin pudarnya batas negara tradisional telah menciptakan kesadaran global di kalangan masyarakat dunia. Hal ini menandai pergeseran menuju era di mana interaksi antar negara dan individu semakin intens. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari transaksi ekonomi hingga cara memperoleh pengetahuan (Heryanti ai denti, 2022)

Dari penelitian yang dilakukan oleh(Desri Mulyati, Leni Sri Mulyan dan Rifaatul Muthmainnah 2024), yang berjudul “Persepsi Siswa dan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Biologi” maka dapat ditarik Kesimpulan, hasil wawancara yang telah dilakukan. Persepsi siswa kelas X memiliki persepsi positif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang telah dilakukan menunjukkan skor penerimaan sebesar 66%, kemudian pemahaman siswa pada pengimplementasian sudah dapat di pahami, dengan menunjukkan skor sebesar 64% dan penilaian siswa pada kurikulum merdeka sudah cukup dipahami, dengan menunjukkan skor sebesar 56%. Para Guru biologi kelas X, memiliki persepsi positif dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik tentang kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan uraian di atas, yang menunjukkan bahwa tingkat persepsi guru dan siswa dalam Pembelajaran biologi mendapat persepsi positif dan apresiasi yang sangat baik. Maka penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk memperoleh gambaran Persepsi siswa dan guru biologi SMA Negeri 5 Pekanbaru terhadap penilaian yang di gunakan dalam proses Pembelajaran yang bertujuan untuk kajian awal sebagai dasar persepsi nilai siswa dalam Pembelajaran biologi.

METODE

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam wujud angka yang merupakan satuan ukuran kuantitatif tertentu dari objek yang diteliti (misalnya, skor kemampuan berpikir kreatif). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kuantitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti, misalnya hasil wawancara dan angket. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Charismana et al., 2022). Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi langsung tentang persepsi siswa dan guru dalam Pembelajaran biologi SMAN 5 Pekanbaru, yang kemudian langsung memberikan deskripsi pada fakta tersebut tanpa mengaitkannya dengan fakta lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Bawal No.43, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125. populasi yang digunakan adalah Kelas XII yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 298. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan mengambil kelas XII yang diajar oleh guru biologi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November tahun ajaran 2024/2025

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi yaitu angket dan wawancara guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang akurat. Adapun kisi-kisi angket dalam persepsi guru terlihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

No	Indikator Angket	No Pertanyaan Angket
----	------------------	----------------------

1.	Adanya Kriteria penilaian yang jelas	1,2,3
2	Kemampuan Menentukan Bentuk, Prosedur, dan Alat Penilaian	4,5,6
3	Adanya tugas dan aktivitas sebagai bukti pembelajaran yang jelas	7,8,9,10
4	Adanya tindak lanjut dari hasil penilaian	11,12,13
5	Penilaian berpikir kreatif	14,15,17

No	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan kriteria penilaian tertulis yang jelas sesuai dengan prinsip asesmen autentik?
2.	Bagaimana bentuk kriteria penilaian yang pernah Bapak/Ibu siapkan?
3.	Apakah Bapak/Ibu memiliki instrumen dan rubrik penilaian untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran?
4.	Bagaimana contoh instrumen dan rubrik penilaian yang pernah Bapak/Ibu gunakan?
5.	Apakah Bapak/Ibu mengamati dan mencatat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan diskusi?
6.	Bagaimanakah bentuk tugas yang pernah Bapak/Ibu lakukan dan cara mengolah data atau memeriksa tugas tersebut?
7.	Apakah Bapak/Ibu menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan memberikan umpan balik ketika menunjukkannya pada siswa?
8.	Bagaimanakah bentuk tindak lanjut penilaian yang pernah Bapak/Ibu lakukan?

Selain angket Peneliti juga membuat daftar pertanyaan wawancara yang mana dapat dilihat pada tabel 2 dan 3

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru Mengenai Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran

Tabel 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa Mengenai Penilaian yang Guru Gunakan di Dalam Kelas

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu memahami dan dapat menjelaskan kriteria penilaian tertulis yang sudah disiapkan guru sesuai dengan prinsip asesmen autentik?
2.	Bagaimana bentuk kriteria penilaian yang pernah guru kamu siapkan?
3.	Apakah kamu melihat adanya instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada setiap pertemuan?
4.	Bagaimana contoh instrumen dan rubrik penilaian yang pernah guru kamu gunakan?
5.	Apakah guru kamu mengamati dan mencatat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan diskusi?

6.	Bagaimanakah bentuk tugas yang pernah guru kamu berikan dan bagaimana cara guru mengolah atau memeriksa tugas tersebut?
7.	Apakah guru kamu menyampaikan hasil penilaian dan memberikan umpan balik saat menunjukkan hasil tersebut kepada kamu?
8.	Bagaimanakah bentuk tindak lanjut penilaian yang pernah guru kamu lakukan?

Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dari hasil menganalisis anget dan wawancara dengan cara merangkum hasilnya.

HASIL PENELITIAN

Persepsi guru dan siswa terhadap penilaian yang di gunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2024/2025 di ketahui melalui angket dan wawancara di bawah ini :

1. Hasil Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden(damayanti et al., 2024).Angket yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Biologi untuk mengumpulkan informasi tentang cara guru mengevaluasi selama proses belajar mengajar. Berikut adalah hasil Angket guru Biologi di SMAN 5 Pekanbaru pada tabel 4

Tabel 4. Hasil Angket Guru Mengenai Persepsi Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Adanya Kriteria penilaian yang jelas	100%	Sangat Baik
2	Kemampuan Menentukan Bentuk, Prosedur, dan Alat Penilaian	100%	Sangat Baik
3	Adanya tugas dan aktivitas sebagai bukti pembelajaran yang jelas	100%	Sangat Baik
4	Adanya tindak lanjut dari hasil penilaian	100%	Sangat Baik
5	Penilaian berpikir kreatif	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas hasil dari angket guru biologi SMAN 5 pekanbaru terdapat lima indikator yang dapat di ketahui, pada indikator pertama di peroleh 100% dengan keterangan sangat baik itu artinya guru sudah memberikan kriteria penilaian yang jelas kepada siswa, Pada indikator kedua di peroleh 100% dengan keterangan sangat baik yang artinya guru sudah membentuk prosedur dan alat penilaian yang sangat baik, Pada indikator ketiga di peroleh 100% dengan keterangan sangat baik yang di mana guru sudah memberikan tugas dan aktivitas sebagai bukti pembelajaran yang jelas kepada siswa, Pada indikator keempat di peroleh 100% dengan keterangan sangat baik yag di mana guru sudah melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang selama ini di lakukan. Pada indikator kelima di peroleh 100% dengan keterangan sangat baik yang artinya guru sudah memahami apa itu berpikir kreatif dan guru sudah memberikan tugas kepada siswa. Hal ini juga dapat di kata bahwasannya pada persepsi penlian guru sudah mendapatkan apresiasi sangat baik dalam Pembelajaran biologi

2. Hasil Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan secara tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewerdan pihal lain sebagai intervieweedengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu (Fadhallah, 2021). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Biologi untuk mengumpulkan informasi tentang cara guru mengevaluasi selama proses belajar mengajar. Wawancara juga dilakukan kepada siswa dan siswi. untuk mengetahui perlakuan siswa dalam menjawab soal kemampuan berpikir kratif yang diberikan oleh guru. Berikut adalah hasil wawancara guru Biologi di SMAN 5 Pekanbaru pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Wawancara Guru Mengenai Persepsi Siswa dalam Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan kriteria penilaian tertulis yang jelas sesuai dengan prinsip asesmen autentik?	iya
2.	Bagaimana bentuk kriteria penilaian yang pernah Bapak/Ibu siapkan?	Dengan cara menyiapkan soal,bisa dalam bentuk essay atau obsen,kemudian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan diawal,sehingga soal-soalnya terkoneksi dengan tujuan pembelajaran
3.	Apakah Bapak/Ibu memiliki instrumen dan rubrik penilaian untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran?	Secara umum iya
4.	Bagaimana contoh instrumen dan rubrik penilaian yang pernah Bapak/Ibu gunakan?	Untuk setiap penilaian kita memiliki kriteria,jdi untuk soal-soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi kita memiliki angka dalam rubrik,itu tentu lebih tinggi juga,untuk soal yang lebih mudah di bawah soal-soal yang lebih sulit juga memiliki kriteria yang nilainya
5.	Apakah Bapak/Ibu mengamati dan mencatat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan diskusi?	iya
6.	Bagaimanakah bentuk tugas yang pernah Bapak/Ibu lakukan dan cara mengolah data atau memeriksa tugas tersebut?	Tugas yang di berikan itu adalah biasa dalam bentuk penilaian LKPD,Kemudian mengelolanya sesuai dengan kelengkapan isi,kebenaran isi dan kerapian dalam siswa tersebut dalam mengerjakan soal
7.	Apakah Bapak/Ibu menyampaikan hasil penilaian kepada siswa dan memberikan umpan balik ketika menunjukkannya pada siswa?	Iya, tentu saja bagi siswa yang melakukan atau menjawab setiap soal yang di berikan itu di berikan penilaian dan untuk jawaban-jawaban yang benar atau siswa yang menjawab dengan benar tentu ada nilai + bagi mereka dan tentu saja setiap jawaban yang mereka berikan pasti kita respon maupun jawaban yang benar atau jawaban yang salah
8.	Bagaimanakah bentuk tindak lanjut penilaian yang pernah Bapak/Ibu lakukan?	Ketika siswa telah melakukan ulangan atau melaksanakan penilaian tentu bagi siswa yang masih di bawah ketuntasan artinya pemahannya masih di bawah KKN sekolah tentu kita akan melakukan remedial dan tentukan akan menjalanin ujian kembali
9.	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang berpikir kreatif?	Berpikir Kreatif adalah kita mendorong siswa untuk atau memancing pola pemikiran siswa di dalam menyelesaikan masalah yang di berikan di dalam pembelajaran atau topik yang di bahas dalam pembelajaran,jdi di bawa mereka untuk mencari Solusi setiap masalah yang di berikan
10.	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan soal berpikir kreatif kepada siswa? Tolong berikan contohnya!	Ada misalnya di berikan satu kasus mereka di minta untuk mencari Solusi penyelesaian dari masalah tersebut
11.	Apakah Bapak/Ibu memahami indikator berpikir kreatif?	iya
12.	Bagaimanakah Bapak/Ibu melatih kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses Pembelajaran?	Dengan memberikan suatu wacana atau pun suatu kasus yang terjadi di lingkungan yang berhubungan dengan mata pelajaran atau pokok bahasan yang sedang kita bahas atau meminta mereka untuk diskusi kemudian menyampaikan pendapat mereka terhadap soal tersebut kemudian berikan tanggapan terhadap masalah tersebut dan

		juga mengali mereka untuk mencari Solusi terhadap masalah tersebut
--	--	--

Wawancara yang dilakukan tidak hanya kepada guru Biologi saja, tetapi juga dilakukan kepada perwakilan Kelas XII SMA 5 Pekanbaru. Berikut hasil wawancara perwakilan siswa kelas XII SMAN 5 pekanbaru pada tabel 6

Tabel 6. Hasil Wawancara Siswa Kelas XII Mengenai Penilaian yang Guru Gunakan di Dalam Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami dan dapat menjelaskan kriteria penilaian tertulis yang sudah disiapkan guru sesuai dengan prinsip asesmen autentik?	Iya Seluruh siswa sudah memahami
2.	Bagaimana bentuk kriteria penilaian yang pernah guru kamu siapkan?	Dengan cara memberikan soal pilihan ganda, essay kuis dan , tugas
3.	Apakah kamu melihat adanya instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada setiap pertemuan?	Iya terkadang seluruh siswa melihatnya terkadang juga tidak
4.	Bagaimana contoh instrumen dan rubrik penilaian yang pernah guru kamu gunakan?	Yang pernah guru tersebut lakukan dengan cara meberiakan kuis tanya jawab, diskus dan evaluasi yang di nilai pada saat itu juga
5.	Apakah guru kamu mengamati dan mencatat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan diskusi?	Iya yang guru tersebut lakukan selalu menyatat partisipasi dalam kegiatan diskusi kepada seluruh siswa
6.	Bagaimanakah bentuk tugas yang pernah guru kamu berikan dan bagaimana cara guru mengolah atau memeriksa tugas tersebut?	Guru tersebut memeberiakan tugas melalui LKPD, membuat PPT dan menilainya melalui presentasi, memeberikan soal dan di perikasa di hari itu juga secara bersama
7.	Apakah guru kamu menyampaikan hasil penilaian dan memberikan umpan balik saat menunjukkan hasil tersebut kepada kamu?	Iya, Setiap hasil di beriakan dan menanyakan sesuai dengan jawaban yang seluruh siswa tersebut berikan
8.	Bagaimanakah bentuk tindak lanjut penilaian yang pernah guru kamu lakukan?	Dengan cara melakukan remedial
9.	Apa yang kamu pahami dan ketahui tentang berpikir kreatif?	Berpikir Kreatif adalah suatu keritisi untuk mengolah pikiran dari sebuah imajinasi yang di tuangkan di dalam tulisan
10.	Apakah guru kamu pernah memberikan soal yang mengasah kemampuan berpikir kreatif? Jika pernah, bisa kamu berikan contohnya?	Pernah seperti menyakan Kembali sesuai dengan materi pada hari itu
11.	Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan indikator berpikir kreatif?	Ya seluruh siswa memahaminya
12.	Bagaimana guru kamu melatih kemampuan berpikir kreatif selama proses pembelajaran?	Setiap di akhir pembelajaran pasti ada tanya jawab mengenai apa yang seluruh siswa pelajari seperti kuis atau yang lainnya

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru menunjukan bahwa guru sudah memberiakan penilaian yang cukup baik dalam Pembelajaran biologi

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa di SMAN 5 Pekanbaru, pada mata pelajaran biologi, persepsi guru Pembelajaran biologi sudah mendapatkan kategori yang sangat

baik. Namun banyak pengambilan penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa masih belum di pahami oleh siswa .

Peneliti berharap agar sekolah dapat terus melakukan penilaian yang mendapatkan kategori yang sangat baik dalam semua pembelajaran yang dilakukan, penilaian yang diambil oleh guru yang ada di sekolah tersebut lebih baik di kembangkan dan yang di pahami oleh siswa agar siswa tidak merasa kesulitan saat pengambilan nilai siswa tidak merasa kesulitan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini, terutama kepada pihak SMAN 5 Pekanbaru serta semua siswa yang telah menjadi responden dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. A., Nurhayati, N., Ristanto, R. H., & Rusdi, R. (2019). Pembelajaran Berbasis Masalah Biologi Pada Aspek Kognitif: Sebuah Meta-Analisis. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i2.473>
- Bahan, S., Biologi, A., & Sma, D. I. (2022). BIOCHEPHY : Journal of Science Education. *Academia.Edu*, 02(1), 1–4. <https://doi.org/10.52562/biocephy.v4i1.995>
- Damayanti, R., Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Yani NoKm, J. A., Bunga, K., Banjarmasin Tim, K., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 3, 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>
- Heryanti ai denti. (2022). Standar Penilaian Pendidikan Permendikbudristek. *Gurus Umedang Com*, 1(106), 4–10.
- Studi, P., & Biologi, P. (2024). *Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains*. 6(2).
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>
- Tita Kartika, A., Eftiwin, L., Fitri Lubis, M., & Walid, A. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA. *JARTIKA : Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i1.46>
- Yunus, M. F., Rusdin, R., & Gusnarib, G. (2024). Menerapkan Konsep Penilaian Holistik dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 433–438.